

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

- a. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksplanatori (*explanatory research*) menggunakan metode survei. Penelitian eksplanatori dipilih bertujuan menjelaskan dan menguji pengaruh antar variabel independen dan dependen. Desain eksplanatori digunakan karena untuk mengidentifikasi dan menguji pengaruh antar variabel dan pendekatan kuantitatif juga dilakukan karena memungkinkan pengumpulan data jumlah besar dalam waktu yang lebih efisien.
- b. Pengumpulan data dari responden menggunakan kuesioner (angket) tertutup dengan skala likert sebagai alat ukur utama agar responden memberikan penilaian pada variabel yang diteliti. Penelitian ini mengidentifikasi serta menguji pengaruh antara variabel-variabel penelitian, yaitu 2 variabel independen (Kompetensi teknologi dan kompetensi manajerial) terhadap 1 variabel dependen (Kepuasan Kerja). Penggunaan jenis penelitian eksplanatori dan pendekatan kuantitatif ini ditentukan untuk menghasilkan data yang objektif dan melalui pengukuran numerik dengan kuesioner tertutup sehingga memungkinkan

hasil analisis statistik yang akurat dalam pengujian pengaruh antara variabel penelitian serta menjawab rumusan masalah penelitian<sup>50</sup>.

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lima Madrasah Aliyah Negeri yang berada di wilayah Kabupaten Hulu Sungai Utara. Penentuan lokasi penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling karena secara data populasi seluruh MAN yang beroperasi teridentifikasi berjumlah 5 dan peneliti ingin gambaran data lengkap dan komprehensif maka mencantumkan semua unit populasi sebagai lokasi penelitian. Adapun kelima lokasi penelitian yang menjadi objek penelitian di Hulu Sungai Utara, yaitu:

- a. MAN 1 HSU - Jl. Empu Jatmika, No.211, Sungai Malang, Amuntai Tengah.
- b. MAN 2 HSU - Jl. Sukmaraga, No.045, Sungai Malang, Amuntai Tengah.
- c. MAN 3 HSU - Jl. Gaya Baru, No.13 Desa Simpang Tiga, Amuntai Selatan.
- d. MAN 4 HSU - Jl. Maju Sepakat, No.10, Babirik Hulu, Kecamatan Babirik.
- e. MAN 5 HSU - Jl. Sirajul Huda, No.13 Desa Jingah Bujur, Haur Gading.

---

<sup>50</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 7 (Alfabeta, 2009), 117.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 187 guru yang mengajar di 5 Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Untuk memastikan keterwakilan yang proporsional, metode *Stratified random sampling* digunakan dalam pengambilan sampel. Metode ini membagi populasi menjadi dua variabel kontrol, yaitu usia ( $< 30$  tahun dan  $> 30$  tahun) serta lama kerja ( $< 10$  tahun dan  $> 10$  tahun) pembentukan strata menjadi 4 berdasarkan kombinasi dua variabel kontrol dapat dilihat pada tabel 3.3. Hal ini untuk memastikan representasi proporsional tiap kelompok karena usia dan lama kerja berpotensi mempengaruhi persepsi guru terhadap kompetensi teknologi, kompetensi manajerial dan kepuasan kerja<sup>51</sup>. Proses randomisasi dilakukan di masing-masing strata sehingga setiap guru punya peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, hal ini untuk meminimalkan bias pengambilan sampel dan setiap karakteristik guru terwakili secara proporsional. Variabel kontrol usia dan lama kerja ini relevan untuk guru muda dan senior, guru dengan pengalaman kerja lebih 10 tahun atau kurang 10 tahun tentunya memiliki persepsi yang berbeda terhadap kompetensi kepala madrasah dan kepuasan kerja sehingga stratifikasi ini memastikan analisis pengaruh antar variabel akurat dan representatif.

---

<sup>51</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian pendidikan* (Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 258.

Sample penelitian ditentukan dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), sehingga minimal 127 guru sebagai sample terpilih. Adapun rumus penentuan jumlah sample dari populasi menggunakan Taro Yamane yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat kesalahan (margin of error) yaitu 5% / 0,05

Berdasarkan rumus Taro Yamane yang digunakan maka banyak sample yang dipilih adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{187}{1 + 187 \cdot (0,05)^2} = 127,42$$

**Tabel 3.1 Jumlah Sample Berdasarkan Rumus Taro Yamane**

Keterangan	Nilai
Jumlah Populasi (N)	187
Tingkat Kesalahan (e)	0,05
Rumus	$n = \frac{187}{1 + 187(0,05)^2}$
Perhitungan	$n = \frac{187}{1 + 187 \times 0,0025} = \frac{187}{1 + 0,4675} = \frac{187}{1,4675} = 127,42$
Pembulatan	$n \approx 127$ Responden

**Tabel 3.2 Jumlah Sample Per Madrasah**

No	Nama Madrasah Aliyah Negeri	Jumlah Guru (Populasi)	Perhitungan	Jumlah Sampel (dibulatkan)
1	MAN 1	38	$\frac{38}{187} \times 127 = 25,81$	26
2	MAN 2	67	$\frac{67}{187} \times 127 = 45,49$	45
3	MAN 3	27	$\frac{27}{187} \times 127 = 18,35$	18
4	MAN 4	33	$\frac{33}{187} \times 127 = 22,40$	23
5	MAN 5	22	$\frac{22}{187} \times 127 = 14,94$	15
<b>Total</b>		<b>187</b>		<b>127</b>

Pembagian sample penelitian dilakukan menggunakan Proporsi Stratifikasi untuk memastikan setiap kelompok populasi mendapatkan bagian sample seimbang sesuai dengan proporsi jumlahnya yaitu sebagai berikut:

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

$n_i$  = Jumlah sampel untuk strata ke-i

$N_i$  = Jumlah populasi dalam strata ke-i

$N$  = Total populasi

$n$  = Jumlah total sampel yang ditentukan

**Tabel 3.3 Stratifikasi Sample**

Nama MAN	Jumlah Sample Guru	Usia < 30 Tahun	Usia > 30 Tahun	< 10 Tahun Masa Kerja	> 10 Tahun Masa Kerja
MAN 1	26	3	23	6	20
MAN 2	45	9	36	26	19
MAN 3	18	2	16	7	11
MAN 4	23	5	18	13	10
MAN 5	15	2	13	5	10
<b>Total</b>	<b>127</b>	<b>21</b>	<b>106</b>	<b>57</b>	<b>70</b>

#### D. Data dan Sumber Data

##### a. Data

Data yaitu kumpulan informasi terkait gambaran tentang kondisi/fenomena dalam bentuk tulisan, angka ataupun bentuk lainnya<sup>52</sup>.

Berikut ini 2 data yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Data Primer, data yang diperoleh langsung oleh peneliti melalui kuesioner terkait kepuasan kerja guru, kompetensi teknologi dan kompetensi manajerial kepala madrasah. Data ini untuk mengukur dan menguji secara langsung hubungan kausalitas sebab akibat antar variabel. Hasil kuesioner guru persepsi mereka menjadi bahan baku

---

<sup>52</sup>Adam Malik dan M.Minan Chusni, *Pengantar Statistika Pendidikan*, Cet.1 (Deepublish, 2018), 12.

utama analisis statistik untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh kompetensi kepala madrasah terhadap kepuasan kerja guru.

- 2) Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen administrasi seperti profil madrasah, visi dan misi, program, dan sebagainya. Data ini relevan untuk mendukung dan melengkapi deskripsi. Dokumen profil madrasah, visi dan misi digunakan menjelaskan karakteristik umum dan gambaran latar belakang madrasah dan mendukung temuan analisis khususnya berkaitan dengan manajemen dan program madrasah.

#### b. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian adalah guru-guru Madrasah Aliyah Negeri di kabupaten Hulu Sungai Utara sebagai responden atau sample penelitian.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu melalui Kuesionare/Angket digunakan untuk mengukur kepuasan kerja guru dengan total 10 pernyataan, kompetensi teknologi dengan total 10 pernyataan dan kompetensi manajerial kepala madrasah dengan total 13 pernyataan, total masing pernyataan angket disesuaikan indikator pada masing-masing variabel penelitian. Kuesionare ini juga digunakan untuk memperoleh data utama terkait kompetensi teknologi dan kompetensi manajerial kepala madrasah berdasarkan persepsi guru dan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tambahan terkait profil madrasah, visi dan misi, program,

dan dokumen pendukung penelitian lainnya seperti daftar nama kepala madrasah dan periodenya.

#### F. Teknik Analisis Data

##### a. Desain pengukuran

Pengukuran untuk menjawab hasil kuesionare/angket yang sudah ditentukan diberikan kepada para responden. Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai skala pengukuran pendapat, sikap, persepsi seseorang/kelompok pada fenomena sosial<sup>53</sup>. Skala interval dilakukan sebagai pengukurannya. Dalam penelitian ini jawaban angket dengan skala Likert hanya menggunakan 4 pilihan jawaban saja untuk menghindari bias netral oleh responden yang memilih netral bukan karena netral tapi untuk menghindari pengambilan posisi sehingga pilihan netral dihilangkan agar responden memberikan sikap dan penilaian yang lebih tegas sehingga data yang didapat lebih informatif dan bisa diinterpretasikan pada arah positif atau negatif terhadap konstruk yang diukur dengan jawaban dari sangat puas hingga sangat tidak puas, berikut alternative jawaban yang disediakan peneliti yaitu : Sangat Puas (SP), Puas (P), Tidak Puas (TP), Sangat Tidak Puas (STP).

##### b. Teknik pengolahan data

Teknik pengolahan data penelitian ini menggunakan metode statistika dengan bantuan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS Statistics 25 for Windows* untuk memberikan kemudahan peneliti dalam analisis statistik regresi

---

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 134.



linear berganda dibandingkan menggunakan software lain. *Microsoft Excel* digunakan untuk pengolahan data awal penyajian statistik deskriptif dan *IBM SPSS Statistics 25* digunakan untuk analisis statistik inferensial karena dapat melakukan uji asumsi klasik dan analisis regresi.

#### 1) Uji Validitas dan Reliabilitas

Data penelitian hasil kuesioner diuji validitasnya untuk memastikan instrumen penelitian telah mengukur variabel penelitian dengan benar atau data penelitian valid dengan menggunakan rumus *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien korelasi antara variabel  $X$  dan  $Y$

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor  $X$

$\sum Y$  = Jumlah seluruh skor  $Y$

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dari variabel  $X$

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dari variabel  $Y$

Dalam kriteria kelulusan uji validitas data dianggap data yang valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  sedangkan kriteria kelulusan uji realibilitas data dianggap reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* lebih dari (0,70) <sup>54</sup>. Uji reliabilitas ini dilakukan untuk mengetahui konsistensi data jawaban dari responden pada kuesioner, sehingga

---

<sup>54</sup> Sintha Wahjusaputri dan Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan: Teori dan Aplikasi*, 1 ed. (CV. Bintang Semesta Media, 2022), 97.

data diperoleh dapat dipercaya dan diandalkan dalam penelitian dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

$$4r_{11} = \left[ \frac{n}{n-1} \right] \left[ \frac{\sum \sigma_1^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Realibilitas yang dicari

$n$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sigma_1^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum \sigma_1^2$  = Varians total

## 2) Statistik Deskriptif

Analisis data penelitian dengan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik variabel penelitian melalui perhitungan rata-rata (mean), nilai minimum, dan maksimum, tujuannya untuk memahami seberapa tinggi atau rendah setiap item pernyataan sebelum dilakukan analisis lanjutan.

## 3) Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik dilakukan sebelum analisis regresi linier berganda untuk memastikan model regresi memenuhi syarat analisis sehingga dilakukan Uji Normalitas untuk memastikan data residual terdistribusi normal dalam uji ini kriteria kelulusan yaitu nilai *Asymp. Sig. (Kolmogorov-Smirnov/Shapiro-Wilk)* > 0,05, Uji linearitas juga dilakukan untuk memastikan hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear dalam uji ini kriteria kelulusan yaitu nilai *sig. linearty* > 0,05, Uji Multikolinearitas untuk memastikan tidak

terdapat hubungan linear yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen yang ada dalam model regresi dalam uji ini kriteria kelulusan yaitu nilai  $VIF < 10$  dan  $tolerance > 0,1$ , sedangkan Uji Heteroskedastisitas untuk memastikan variasi data tetap stabil sehingga hasil analisis dapat dipercaya dalam uji ini kriteria kelulusan yaitu nilai  $sig. > 0,05$ .

#### 4) Analisis regresi sederhana dan regresi linier berganda

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan satu variabel independen (X) terhadap satu variabel dependen (Y) dalam satu model. Persamaan analisis regresi sederhana dapat dirumuskan dengan, jika yang di uji adalah Kompetensi Teknologi terhadap Kepuasan Kerja Guru maka ( $Y = a + b_1X_1$ ), dan jika yang di uji adalah Kompetensi Manajerial terhadap Kepuasan Kerja Guru maka ( $Y = a + b_2X_2$ ).

Keterangan:

$Y$  = Kepuasan kerja guru.

$X_1$  = Kompetensi teknologi kepala madrasah

$X_2$  = Kompetensi manajerial kepala madrasah.

$a$  = Konstansa regresi

$b_1$  = Koefisien regresi  $X_1$

$b_2$  = Koefisien regresi  $X_2$

Sedangkan analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi teknologi ( $X_1$ ) dan

kompetensi manajerial ( $X_2$ ) kepala madrasah terhadap kepuasan kerja guru ( $Y$ ), maka dirumuskan ( $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ ),

Kemudian Uji T dilakukan dalam analisis regresi sebagai berikut:

- a) Uji T digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independen  $X_1$  (Kompetensi Teknologi) dan  $X_2$  (Kompetensi Manajerial) serta terhadap variabel dependen  $Y$  (Kepuasan Kerja Guru) secara individual/s parsial dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengaruh dianggap signifikan jika nilai  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel atau  $p$ -value  $<$  0,05.
- b) Uji F digunakan untuk melihat signifikansi pengaruh secara bersamaan/simultan antara variabel independen ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen ( $Y$ ) dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengaruh dianggap signifikan jika  $F$ -hitung  $>$   $F$ -tabel atau  $p$ -value  $<$  0,05.
- c) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur sejauh mana kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen dengan nilainya pada kisar antara 0 hingga 1, Jika  $R^2$  mendekati 1, berarti model sangat baik dalam menjelaskan variabel dependen dan jika sebaliknya  $R^2$  rendah, maka ada faktor lain di luar model yang lebih berpengaruh terhadap variabel dependen.